

ABSTRAK

Mamluatur Rahmah, 2020, *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Pola Pikir Keagamaan Anak Usia SMP di Bawah Pola Asuh Orang Tua Permisif di Dusun Pesisir Kaduara Timur Pragaan Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.

Kata Kunci : *Pendidikan Agama Islam, Pola Pikir Keagamaan, Anak Usia SMP, Pola Asuh Orang Tua Permisif*

Pola asuh orang tua permisif yang diterapkan pada anak usia SMP di dusun Pesisir Kaduara Timur memberikan efek yang luar biasa terhadap pola pikir keagamaan anak tersebut yaitu menjadikan pola pikir anak berkembang kearah positif. Hal tersebut dikarenakan adanya pendidikan agama Islam yang mempengaruhi pembentukan pola pikir keagamaan anak yang awalnya tetap menjadi berkembang. Pendidikan agama Islam ini banyak mereka dapatkan dalam lingkungan tempat tinggal mereka yang kental akan nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana konsep pendidikan agama Islam dalam membentuk pola pikir keagamaan anak usia SMP di bawah pola asuh orang tua permisif di dusun Pesisir Kaduara Timur Pragaan Sumenep?; *kedua*, bagaimana metode penerapan pendidikan agama Islam dalam membentuk pola pikir keagamaan anak usia SMP di bawah pola asuh orang tua permisif di dusun Pesisir Kaduara Timur Pragaan Sumenep?; *ketiga*, bagaimana manfaat pendidikan agama Islam terhadap pembentukan pola pikir keagamaan anak usia SMP di bawah pola asuh orang tua permisif di dusun Pesisir Kaduara Timur Pragaan Sumenep?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah jajarannya orang tua permisif dan anak usia SMP. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, konsep pendidikan agama Islam dalam membentuk pola pikir keagamaan anak usia SMP di bawah pola asuh orang tua permisif ini adalah terciptanya pola pikir berkembang pada anak bukannya tetap, yaitu menjadikan arah kehidupan anak tidak hanya untuk tujuan mendapatkan dunia melainkan juga agar kehidupan akhirat tidak sengsara. *Kedua*, metode penerapan pendidikan agama Islam yang digunakan orang tua permisif yaitu dengan metode mengingatkan, menyuruh, menasehati, memarahi, dan menakut-nakuti. Metode-metode tersebut, digunakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi orang tua. *Ketiga*, manfaat pendidikan agama Islam dalam membentuk pola pikir keagamaan anak usia SMP di bawah pola asuh orang tua permisif ini yaitu timbulnya kesadaran dalam ibadah salat anak, timbulnya kesadaran agar tidak keluyuran diluaran, timbulnya kebiasaan baik, timbulnya rasa peduli (*respect*), dan timbulnya rasa tanggungjawab.